



Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dan Transparansi Pengelolaan Terhadap Keberlanjutan Bank Sampah “Tumbuh”

Lesiana Safitri¹, Yonathan Suryo Pambudi²

^{1,2} Teknik Lingkungan, Teknik, Universitas Kristen Teknologi Solo, Surakarta

lesianasafitri20@gmail.com pambudiysp@gmail.com

Abstract

The increasing volume of household waste requires sustainable community-based management, including the development of waste banks that combine environmental, social, and economic benefits. This study examines the influence of community participation and management transparency on the sustainability of Bank Sampah Tumbuh in Griya Taman Srago Housing Estate, Central Klaten, Klaten Regency. A quantitative associative design was applied from January to May 2026. The population consisted of 33 administrators, customers, and the neighborhood head, all of whom were included as respondents through saturated sampling. Primary data were collected using a five-point Likert-scale questionnaire, supported by direct observation and documentation. Instrument quality was assessed through Pearson Product Moment validity testing and Cronbach's Alpha reliability testing. The data were analyzed with IBM SPSS using descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression, partial t-tests, simultaneous F-tests, and the coefficient of determination. The results show that community participation does not have a significant partial effect on waste bank sustainability (Sig. = 0.683), whereas management transparency has a positive and significant effect (Sig. = 0.000). Simultaneously, both variables significantly affect sustainability, with an Adjusted R Square of 0.727, indicating that they explain 72.7% of the variation. The study concludes that transparent operational, financial, and savings information is the principal factor strengthening member trust and program continuity, while community participation should be expanded beyond sorting and depositing waste to include planning, decision-making, and program evaluation.

Keywords: *Community Participation, Management Transparency, Waste Bank Sustainability, Multiple Linear Regression.*

Abstrak

Peningkatan volume sampah rumah tangga memerlukan pengelolaan berkelanjutan berbasis masyarakat, salah satunya melalui bank sampah yang memberikan manfaat lingkungan, sosial, dan ekonomi. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh partisipasi masyarakat dan transparansi pengelolaan terhadap keberlanjutan Bank Sampah Tumbuh di Perumahan Griya Taman Srago, Kecamatan Klaten Tengah, Kabupaten Klaten. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif dan dilaksanakan pada Januari-Mei 2026. Populasi terdiri atas 33 pengurus, nasabah, dan Ketua RT yang seluruhnya dijadikan responden melalui teknik sampling jenuh. Data primer dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert lima poin, didukung observasi langsung dan dokumentasi. Kualitas instrumen diuji melalui validitas Product Moment Pearson dan reliabilitas Cronbach's Alpha. Data dianalisis menggunakan IBM SPSS melalui analisis deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan bank sampah dengan nilai signifikansi 0,683, sedangkan transparansi pengelolaan berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikansi 0,000. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan dengan Adjusted R Square sebesar 0,727, sehingga mampu menjelaskan 72,7% variasi keberlanjutan. Penelitian menyimpulkan bahwa keterbukaan informasi operasional, penjualan, dan tabungan merupakan faktor utama yang memperkuat kepercayaan anggota serta keberlangsungan program, sementara partisipasi masyarakat perlu diperluas dari pemilahan dan penyetoran sampah menuju perencanaan, pengambilan keputusan, dan evaluasi program.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Transparansi Pengelolaan, Keberlanjutan Bank Sampah, Regresi Linear Berganda.

1. Pendahuluan

Permasalahan pengelolaan sampah masih menjadi tantangan utama dalam pembangunan lingkungan berkelanjutan di Indonesia. Peningkatan jumlah penduduk, perubahan pola konsumsi, dan aktivitas ekonomi telah menyebabkan timbunan sampah terus meningkat setiap tahun. Di Kabupaten Klaten, berdasarkan data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) tahun 2025, timbunan sampah mencapai 239.352,07 ton/tahun atau sekitar 656 ton/hari. Dari jumlah tersebut, sampah yang berhasil dikelola hanya sebesar 52,64%, sedangkan 47,36% masih belum tertangani. Sebagian besar timbunan sampah berasal dari sektor rumah tangga yang mencapai 96,72% dari total sampah yang dihasilkan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan sampah rumah tangga masih menjadi persoalan utama yang memerlukan keterlibatan aktif masyarakat sebagai bagian dari solusi.

Salah satu pendekatan yang berkembang dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat adalah melalui bank sampah. Keberadaan bank sampah tidak hanya berfungsi mengurangi volume sampah yang berakhir di tempat

pemrosesan akhir, tetapi juga mendorong perubahan perilaku masyarakat sekaligus memberikan manfaat ekonomi melalui kegiatan pemilahan dan penjualan sampah. Namun demikian, efektivitas dan keberlanjutan bank sampah sangat ditentukan oleh tingkat partisipasi masyarakat dan kualitas tata kelola yang diterapkan oleh pengelola. Rendahnya partisipasi masyarakat dalam memilah maupun menyetorkan sampah serta kurangnya keterbukaan informasi mengenai pengelolaan program berpotensi menurunkan kepercayaan masyarakat dan menghambat keberlangsungan bank sampah.

Sejumlah penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat merupakan faktor penting dalam keberhasilan pengelolaan bank sampah. Burhanuddin et al. (2021) menemukan bahwa rendahnya partisipasi masyarakat menyebabkan program bank sampah sulit berkembang dan menghambat keberlanjutannya. Hasil penelitian Haswindy dan Yuliana (2017) juga menunjukkan bahwa rendahnya kesadaran lingkungan, pengetahuan, dan tingkat pendidikan masyarakat berpengaruh terhadap minimnya keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah permukiman. Di sisi lain, penelitian Jaa et al. (2020) serta Latif et al. (2025) mengungkapkan bahwa transparansi pengelolaan mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat sehingga mendorong partisipasi dalam berbagai program pembangunan berbasis masyarakat. Temuan-temuan tersebut mengindikasikan bahwa partisipasi masyarakat maupun transparansi pengelolaan memiliki peran penting terhadap keberhasilan suatu program berbasis komunitas.

Meskipun demikian, penelitian mengenai keberlanjutan bank sampah masih didominasi oleh kajian yang menguji pengaruh partisipasi masyarakat atau transparansi pengelolaan secara terpisah. Penelitian yang menganalisis kedua faktor tersebut secara simultan terhadap keberlanjutan bank sampah masih relatif terbatas, khususnya pada bank sampah yang dikelola secara mandiri oleh masyarakat di tingkat permukiman. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap) yang masih perlu dikaji lebih lanjut. Selain itu, Bank Sampah Tumbuh di Perumahan Griya Taman Srago, Kabupaten Klaten, masih menghadapi permasalahan berupa rendahnya keterlibatan sebagian warga dalam kegiatan bank sampah, belum optimalnya pemilahan sampah dari sumber, serta perlunya peningkatan keterbukaan informasi terkait pengelolaan dan keuangan organisasi. Permasalahan tersebut menjadikan lokasi penelitian ini relevan sebagai objek kajian empiris untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi keberlanjutan pengelolaan bank sampah.

Berdasarkan kondisi tersebut, state of the art penelitian ini terletak pada pengembangan model yang mengintegrasikan partisipasi masyarakat dan transparansi pengelolaan sebagai determinan keberlanjutan bank sampah. Adapun kebaruan (novelty) penelitian ini adalah menguji secara simultan pengaruh kedua variabel tersebut pada Bank Sampah Tumbuh sebagai bank sampah berbasis komunitas di Kabupaten Klaten, sehingga diharapkan mampu memberikan bukti empiris yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mendukung keberlanjutan pengelolaan bank sampah. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memperkaya kajian mengenai pengelolaan sampah berbasis masyarakat, tetapi juga menjadi dasar bagi pengelola dan pemerintah daerah dalam merumuskan strategi peningkatan partisipasi masyarakat serta transparansi pengelolaan guna mewujudkan pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh partisipasi masyarakat dan transparansi pengelolaan terhadap keberlanjutan Bank Sampah Tumbuh di Perumahan Griya Taman Srago, Kecamatan Klaten Tengah, Kabupaten Klaten. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah: (1) apakah partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap keberlanjutan Bank Sampah Tumbuh; (2) apakah transparansi pengelolaan berpengaruh terhadap keberlanjutan Bank Sampah Tumbuh; dan (3) apakah partisipasi masyarakat dan transparansi pengelolaan secara simultan berpengaruh terhadap keberlanjutan Bank Sampah Tumbuh..

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif untuk menganalisis pengaruh partisipasi masyarakat dan transparansi pengelolaan terhadap keberlanjutan Bank Sampah Tumbuh. Penelitian dilaksanakan di Bank Sampah Tumbuh, Perumahan Griya Taman Srago, RT 04/RW 12, Desa Gumulan, Kecamatan Klaten Tengah, Kabupaten Klaten, pada periode Januari–Mei 2026. Populasi penelitian berjumlah 33 orang yang terdiri atas pengurus, nasabah Bank Sampah Tumbuh, dan Ketua RT. Seluruh populasi dijadikan sampel menggunakan teknik sampling jenuh (sensus) sehingga jumlah sampel sebanyak 33 responden.

Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner tertutup menggunakan skala Likert lima poin (1 = sangat tidak setuju sampai 5 = sangat setuju). Instrumen penelitian terdiri atas tiga variabel, yaitu partisipasi masyarakat (X_1), transparansi pengelolaan (X_2), dan keberlanjutan Bank Sampah Tumbuh (Y), yang dikembangkan menjadi 30 butir pernyataan berdasarkan indikator masing-masing variabel. Data pendukung diperoleh melalui observasi langsung terhadap aktivitas pengelolaan bank sampah serta dokumentasi berupa foto kegiatan, daftar anggota, jadwal kegiatan, notulen rapat, dan dokumen pengelolaan lainnya.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen diuji validitas menggunakan korelasi Product Moment Pearson dan diuji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Item dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, sedangkan instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60.

Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS. Tahapan analisis meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas (Kolmogorov–Smirnov), uji multikolinearitas (Tolerance dan Variance Inflation Factor/VIF), serta uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2). Seluruh pengujian statistik menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Bank Sampah Tumbuh merupakan bank sampah berbasis masyarakat yang berlokasi di Perumahan Griya Taman Srago RT 04/RW 12, Desa Gumulan, Kecamatan Klaten Tengah, Kabupaten Klaten. Bank sampah ini didirikan pada Oktober 2024 sebagai upaya mengatasi meningkatnya timbulan sampah rumah tangga serta rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pemilahan sampah sejak dari sumbernya.

Kegiatan utama Bank Sampah Tumbuh meliputi pemilahan sampah rumah tangga, penyetoran sampah oleh anggota, penimbangan, pencatatan tabungan sampah, penyimpanan sementara, dan penjualan sampah kepada Bank Sampah Induk (BSI). Sistem pengelolaan yang diterapkan menyerupai sistem perbankan sederhana, di mana masyarakat berperan sebagai nasabah dan pengurus bertanggung jawab atas pencatatan serta pengelolaan hasil penjualan sampah. Hasil penjualan sampah dibagikan kepada anggota dalam bentuk tabungan setiap satu tahun sekali.

Saat penelitian dilaksanakan, Bank Sampah Tumbuh memiliki 50 anggota dengan 33 anggota aktif yang dijadikan responden penelitian. Program ini dikelola secara mandiri oleh masyarakat dengan dukungan pengurus dan Ketua RT/RW setempat. Selain memberikan manfaat ekonomi melalui tabungan sampah, keberadaan Bank Sampah Tumbuh juga berkontribusi dalam mengurangi volume sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah berbasis prinsip *reduce*, *reuse*, dan *recycle* (3R).

3.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden menggambarkan profil anggota aktif Bank Sampah Tumbuh yang menjadi sampel penelitian sebanyak 33 orang.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori Dominan
Jenis kelamin	Perempuan
Usia	31–40 tahun
Pendidikan	SMA/SMK dan Sarjana
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga
Lama bergabung	>1 tahun

Mayoritas responden merupakan perempuan yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Kondisi ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki peran yang dominan dalam pengelolaan sampah rumah tangga karena aktivitas pemilahan sampah dilakukan sejak dari rumah. Sebagian besar responden berada pada usia produktif, sehingga memiliki kemampuan untuk berpartisipasi dalam kegiatan pengelolaan sampah. Selain itu, sebagian besar responden telah bergabung lebih dari satu tahun sehingga telah memahami mekanisme operasional Bank Sampah Tumbuh.

3.3 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi partisipasi masyarakat, transparansi pengelolaan, dan keberlanjutan Bank Sampah Tumbuh berdasarkan jawaban responden.

Tabel 2. Kategori Penilaian

Interval Skor	Kategori
4,21–5,00	Sangat Tinggi
3,41–4,20	Tinggi
2,61–3,40	Sedang
1,81–2,60	Rendah
1,00–1,80	Sangat Rendah

Hasil analisis menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berada pada kategori tinggi. Responden telah melakukan pemilahan sampah di rumah tangga dan secara rutin menyetorkan sampah ke Bank Sampah Tumbuh sebagai bentuk keterlibatan dalam program pengelolaan sampah.

Variabel transparansi pengelolaan juga berada pada kategori tinggi. Pengurus dinilai telah menyampaikan informasi mengenai kegiatan operasional, hasil penjualan sampah, dan laporan tabungan secara terbuka sehingga mampu membangun kepercayaan anggota terhadap pengelolaan bank sampah.

Sementara itu, keberlanjutan Bank Sampah Tumbuh juga memperoleh penilaian tinggi. Program masih berjalan secara konsisten dengan adanya dukungan masyarakat, pengurus, dan lingkungan sekitar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan bank sampah mampu memberikan manfaat lingkungan maupun ekonomi bagi masyarakat.

3.4 Analisis Data

3.4.1 Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan setiap indikator dalam mengukur variabel penelitian. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel partisipasi masyarakat (X_1), transparansi pengelolaan (X_2), dan keberlanjutan Bank Sampah Tumbuh (Y) memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (0,344) dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Dengan demikian, seluruh indikator dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Partisipasi Masyarakat (X_1)	0,861	Reliabel
Transparansi Pengelolaan (X_2)	0,922	Reliabel
Keberlanjutan Bank Sampah (Y)	0,951	Reliabel

Sumber: Data diolah (2025).

Nilai Cronbach's Alpha seluruh variabel lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan memiliki konsistensi yang baik.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil uji Kolmogorov–Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar **0,189**, lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, residual model regresi berdistribusi normal sehingga memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Partisipasi Masyarakat (X_1)	0,922	1,085	Tidak terjadi multikolinearitas
Transparansi Pengelolaan (X_2)	0,922	1,085	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data diolah (2025).

Nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 sehingga tidak terdapat hubungan yang tinggi antarvariabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Partisipasi Masyarakat (X_1)	0,169	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Transparansi Pengelolaan (X_2)	0,233	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah (2025).

Nilai signifikansi kedua variabel lebih besar dari 0,05 sehingga model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

3.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat dan transparansi pengelolaan terhadap keberlanjutan Bank Sampah Tumbuh.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Beta	t	Sig.
Konstanta	6,014	–	1,460	0,155
Partisipasi Masyarakat (X_1)	0,033	0,040	0,412	0,683
Transparansi Pengelolaan (X_2)	0,839	0,850	8,833	0,000

DOI: <https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.12867>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Sumber: Data diolah (2025).

Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 6,014 + 0,033X_1 + 0,839X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa transparansi pengelolaan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap keberlanjutan Bank Sampah Tumbuh dibandingkan partisipasi masyarakat.

3.4.4 Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0,862	0,744	0,727

Sumber: Data diolah (2025).

Nilai Adjusted R Square sebesar **0,727** menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dan transparansi pengelolaan mampu menjelaskan **72,7%** variasi keberlanjutan Bank Sampah Tumbuh, sedangkan **27,3%** dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

b. Uji t

Tabel 8. Hasil Uji t

Variabel	t hitung	Sig.	Keputusan
Partisipasi Masyarakat (X_1)	0,412	0,683	Tidak berpengaruh signifikan
Transparansi Pengelolaan (X_2)	8,833	0,000	Berpengaruh positif dan signifikan

Sumber: Data diolah (2025).

Hasil uji t menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan Bank Sampah Tumbuh, sedangkan transparansi pengelolaan berpengaruh positif dan signifikan.

c. Uji F

Tabel 9. Hasil Uji F

F hitung	F tabel	Sig.	Keterangan
43,508	3,32	0,000	Berpengaruh secara simultan

Sumber: Data diolah (2025).

Nilai signifikansi sebesar **0,000 (<0,05)** menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dan transparansi pengelolaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan Bank Sampah Tumbuh

3.5 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa **partisipasi masyarakat tidak berpengaruh signifikan** terhadap keberlanjutan Bank Sampah Tumbuh (Sig. = 0,683). Temuan ini mengindikasikan bahwa keberlanjutan program belum sepenuhnya ditentukan oleh tingkat partisipasi anggota, karena keterlibatan masyarakat masih didominasi pada kegiatan pemilahan dan penyetoran sampah, sementara partisipasi dalam perencanaan, pengambilan keputusan, dan evaluasi program masih terbatas. Kondisi tersebut menyebabkan partisipasi belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberlanjutan bank sampah. Hasil ini berbeda dengan penelitian Burhanuddin et al. (2021) dan Sari et al. (2023) yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat merupakan faktor penting dalam mendukung keberlanjutan bank sampah.

Sebaliknya, **transparansi pengelolaan berpengaruh positif dan signifikan** terhadap keberlanjutan Bank Sampah Tumbuh (Sig. = 0,000). Keterbukaan pengurus dalam menyampaikan informasi mengenai kegiatan operasional, pencatatan tabungan, dan hasil penjualan sampah mampu meningkatkan kepercayaan anggota sehingga mendukung keberlangsungan program. Secara simultan, partisipasi masyarakat dan transparansi pengelolaan berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan Bank Sampah Tumbuh dengan nilai **Adjusted R^2 sebesar 0,727**, yang menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan **72,7%** variasi keberlanjutan program. Temuan ini menunjukkan bahwa keberlanjutan Bank Sampah Tumbuh lebih dipengaruhi oleh kualitas tata kelola yang transparan dibandingkan tingkat partisipasi anggota, sehingga peningkatan transparansi perlu dipertahankan bersamaan dengan upaya meningkatkan kualitas partisipasi masyarakat dalam pengelolaan bank sampah.

4. Kesimpulan

Penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan Bank Sampah Tumbuh, sedangkan transparansi pengelolaan berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan dan mampu menjelaskan **72,7%** variasi keberlanjutan program. Temuan ini menegaskan bahwa keterbukaan informasi operasional, pencatatan tabungan, dan hasil penjualan sampah menjadi faktor utama dalam membangun kepercayaan anggota serta menjaga keberlangsungan organisasi. Oleh karena itu, transparansi pengelolaan perlu dipertahankan dan ditingkatkan, disertai perluasan partisipasi masyarakat yang tidak hanya terbatas pada pemilahan dan penyetoran sampah, tetapi juga mencakup

perencanaan, pengambilan keputusan, serta evaluasi program secara bersama dan berkelanjutan untuk mencapai keberlanjutan yang optimal.

Reference

- Asteria, D., & Heruman. (2016). Bank sampah sebagai alternatif strategi pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Tasikmalaya. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 23(1), 136–141. <https://doi.org/10.22146/jml.18783>
- Burhanuddin, Harjito, Pathiassana, M. T., & Pathiussina, R. T. (2021). Partisipasi masyarakat dalam keberlanjutan pengelolaan bank sampah di Desa Semamung. *Jurnal Tambora*, 5(2). <https://doi.org/10.36761/jt.v5i2.1130>
- Dwipayana, A., & Argo, T. A. (2024). Identifikasi keberjalanan Bank Sampah Induk Kota Cimahi (Samici) berdasarkan faktor-faktor keberlanjutan bank sampah induk. *Region: Jurnal Pembangunan Wilayah dan Perencanaan Partisipatif*, 19(2), 586-599.
- Firmansyah, Z. (2015). Analisis pengaruh umur, pendidikan, dan upah terhadap produktivitas tenaga kerja. *Economics Development Analysis Journal*, 4(1), 91-97.
- Handayani, D. N., & Agussalim, A. (2023). Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Kota Gorontalo. *Komunitas*, 14(1), 60-70.
- Haswindy, S., & Yuliana, F. (2017). Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah pemukiman pada Kecamatan Tungal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 15(2), 96–111. <https://doi.org/10.14710/jil.15.2.96-111>
- Jaa, E., Sulisty, & Setiyowati, S. W. (2020). Pengaruh transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat pada pengelolaan alokasi dana desa terhadap pembangunan desa. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 7(1). <https://doi.org/10.21067/jrma.v7i1.4237>
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2021). Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang pengelolaan sampah pada bank sampah.
- Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup. Sistem Informasi Kinerja Pengelolaan Sampah Nasional. 2025, sampahnasional.kemenlh.go.id/. Diakses 26 Juni 2026.
- Kurniawan, R., & Yuniarto, A. (2024). Penggunaan skala Likert, uji validitas, reliabilitas, dan regresi linear berganda dalam penelitian kuantitatif. *Jurnal EMBA*, 12(1), 120–132. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/50699/43969>
- Latif, M. A., Haning, M. T., & Pauzi, R. (2025). BUMDes dan tantangan tata kelola: Analisis partisipasi dan transparansi di Desa Je'netallasa. *Development Policy and Management Review*, 5(1). <https://doi.org/10.61731/dpmr.v5i1.42295>
- Natalia, L., Wihardja, H., & Ningsih, P. W. (2021). Pendampingan pengelolaan sampah terpadu berbasis masyarakat dengan konsep 3R di Desa Sukaluyu. *Jurdimas*, 4(1), 21–26. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v4i1.856>
- Prasetyo, D., & Wulandari, N. (2024). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif berbasis SPSS. *Jurnal Riset Metodologi Penelitian*, 5(2), 45–58. <https://repository.itebisdewantara.ac.id/5629/5/14.%20BAB%203.pdf>
- Rahmawati, S., & Sari, F. (2023). Analisis regresi linear berganda dan uji asumsi klasik pada penelitian kuantitatif. *Jurnal Statistik dan Penelitian*, 4(1), 55–68. https://repository.um-surabaya.ac.id/id/eprint/4178/4/BAB_III-1.pdf
- Rama, G. A., & Purnama, S. (2019). Faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat terhadap program pengolahan sampah di TPST-3R Desa Kesiman Kertalangu Kota Denpasar. *Archive of Community Health*, 4(1). <https://doi.org/10.24843/ach.2017.v04.i01.p02>
- Sari, D. P., Septiana, I. F., Putri, R. K., Tresiana, N., Duadji, N., Krisnawati, L., Nirwanto, & Elizarwati. (2023). Partisipasi masyarakat sebagai indikator keberlanjutan pengelolaan bank sampah. *Begawi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.23960/begawi.v1i2.24>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, R., & Arifin, M. (2023). Penggunaan teknik sampling jenuh pada populasi kecil dalam penelitian sosial. *Jurnal Diversifikasi*, 3(2), 15–23. <https://scholar.umm-metro.ac.id/index.php/diversifikasi/article/download/611/378>
- Yuliati, U. (2019). Analisis peran perempuan dalam pengelolaan sampah rumah tangga (studi pada masyarakat Kota Batu). *Jurnal Perempuan Dan Anak*, 2(1), 39-46.